

**TAFSIR VIRTUAL MEDIA SOSIAL
TENTANG AYAT-AYAT GENDER : STUDI ATAS
AKUN FACEBOOK FAHMINA INSTITUTE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

HILDA ELSAVIA
NIM. 3119011

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**TAFSIR VIRTUAL MEDIA SOSIAL
TENTANG AYAT-AYAT GENDER : STUDI ATAS
AKUN FACEBOOK FAHMINA INSTITUTE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

HILDA ELSAVIA
NIM. 3119011

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hilda Elsavia
NIM : 3119011
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**Tafsir Virtual Media Sosial Tentang Ayat-Ayat Gender Studi Atas Akun Facebook Fahmina Institute**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Hilda Elsavia
NIM. 3119011

NOTA PEMBIMBING

Shinta Nurani, M.A.

Wonopringgo, Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hilda Elsavia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur`An Dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **HILDA ELSAVIA**

NIM : **3119011**

Judul Skripsi : **TAFSIR VIRTUAL MEDIA SOSIAL TENTANG AYAT-AYAT GENDER : STUDI ATAS AKUN FACEBOOK FAHMINA INSTITUTE**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Agustus 2023

Pembimbing



Shinta Nurani, M.A.
NIP. 19941201 201903 2 026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **HILDA ELSAVIA**
NIM : **3119011**
Judul Skripsi : **TAFSIR VIRTUAL MEDIA SOSIAL TENTANG AYAT-AYAT GENDER : STUDI ATAS AKUN FACEBOOK FAHMINA INSTITUTE**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 25 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Maskhur, M.Ag.
NIP. 19730611 200312 1 001

Penguji II

Aris Priyanto, M.Ag.
NITK. 19880406 202001 D1 125

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Disahkan Oleh



H. Sam'ani, M.Ag.

NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dan dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan *Alhamdulillah rabbi al-alamin* atas seluruh anugrah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Sumiatun dan Bapak Kartanto yang tidak pernah lelah melindungi, mengasuh, menyangi, mengarahkan, mendidik, serta senantiasa mendo'akan penulis dalam mencari ilmu dan meraih cita-cita.
2. Adik saya Dava Maulana Ahnaf yang selalu memberi semangat serta doa dan senantiasa berjuang bersama dalam membahagiakan orang tua.
3. Ibu Shinta Nurani, M.A selaku dosen pembimbing, penulis ucapkan terimakasih banyak untuk ruang dan waktunya selama penyusunan karya ilmiah ini.
4. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus Dosen program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis. Tidak luput juga seluruh staf yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga skripsi ini selesai.
5. Teman IAT, Grup Kita (Uliyaton Ni'mah, Dewi Fatimah, Dita Umi Karimah), teman se-organisasi dan tak lupa teman-teman seangkatan dan seperjuangan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberi semangat dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terimakasih banyak atas dukungan kalian.

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا...

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri...”

(Q.S Al-Isra' : 7)

“Mungkin bukan sekarang, tapi nanti di masa yang akan datang kamu akan menikmati doa yang selama ini kamu ulang-ulang”

(Al-Habib Umar bin Hafidz)



ABSTRAK

Elsavia Hilda, 2023, *“Tafsir Virtual Media Sosial Tentang Ayat-Ayat Gender Studi Atas Akun Facebook Fahmina Institute”*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Skripsi Shinta Nurani, M.A.

Kata Kunci: Tafsir Virtual, Ayat-Ayat Gender, Fahmina Institute.

Islam sebagai agama yang mempunyai misi sosial untuk menata peradaban manusia dengan adanya zaman yang didalamnya terkandung sebuah konteks budaya. Hakikat Islam tidaklah berubah, namun bagaimana Islam dikemas seiring berjalannya waktu akan ditunjukkannya perubahan yang mengikuti alur budaya zaman. Sebuah konteks perkembangan zaman kearah yang lebih maju ditunjukkannya perubahan dari beberapa aspek, salah satunya aspek yang menandai adanya perubahan tersebut adalah kemajuan teknologi sebagai media interaksi. Dalam konteks ini, terdapat berbagai media interaksi yang dilahirkan oleh para tokoh agama dalam menghidupkan spirit nilai Al-Qur’an untuk di implementasikan dan di aktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui media interaksi facebook. Aplikasi facebook ini banyak digunakan untuk mengajarkan ajaran agama, selain itu juga digunakan untuk menyampaikan berbagai penjelasan yang terdapat dalam Al-Qur’an atau yang kemudian disebut dengan tafsir

Agama ini datang dengan tugas-tugas syariat yang sama yang diberikan kepada lakilaki dan perempuan. Begitu pula dengan hak-hak yang diberikan kepada keduanya. Dalam istilah jawa, perempuan sering disebut sebagai konco wingking dari laki-laki. Namun secara sosiologis, dalam kehidupan sehari-hari, sistem dan nilai-nilai budaya telah membuat perbedaan berdasarkan kepentingan laki-laki dan perempuan. Hal ini terjadi karena masyarakat hanya melihat aspek-aspek fisik (misalnya, perempuan adalah makhluk yang lemah), dan tidak memandang dari segi hakikat penciptaan manusia sebagai makhluk Tuhan yang sama dan sederajat. Husein Muhammad merupakan satu-satunya kyai feminis Indonesia yang tidak pernah merasa lelah membela perempuan. Beliau juga mendirikan sebuah lembaga yang bernama Fahmina Institute bersama faqhiddin abdul Kodir dan dua teman lainnya. Beliau mendongkrak kemampuan pemahaman relasi gender yang telah mapan. Pemahaman “agama” terhadap perempuan bagi Husein, masih sangat bias, masih menomor duakan, serta memarginalkan. Agama di sini dimanifestasikan dalam penafsiran terhadap teks itu sama dengan agama, yang memiliki sakralitas dan keabadian.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah yang telah memberikan kemampuan kepada penulis, sehingga berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk cerahnya kehidupan umat Islam dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Adapun skripsi ini berjudul “Tafsir Virtual Tentang Ayat-Ayat Gender Dalam Ranah Domestik Dan Publik Studi Atas Akun Facebook Fahmina Institute” dengan maksud guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana Agama Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Atas dukungan dan kontribusi dari beberapa pihak, baik moril maupun materil. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beserta staf dekan, yang telah mengoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Misbakhuddin, Lc., M.A., Ketua Program Studi Ilmu Al-Qu’an dan Tafsir, serta Sinta Nurani, M.A., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang selalu memfasilitasi, ikhlas, memberikan contoh yang baik dan tidak pernah lelah memotivasi.
4. Shinta Nurani, M.A., dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar membimbing penulis.
5. Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A., pembimbing akademik yang memberikan saran-saran ataupun arahan selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
6. Segenap jajaran dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya program studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang ikhlas, tulus, dan sabar untuk mendidik kami agar menjadi Manusia yang berakhlak mulia dan berintelektual.

7. Ibu, bapak, dan segenap keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat tanpa henti.
8. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 khususnya fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.
9. Dan seluruh pihak yang belum disebutkan, yang mana telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk memaksimalkan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik. Namun, keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi karya yang lebih baik lagi. Meskipun demikian, penulis berharap tulisan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pengetahuan baru terhadap masyarakat.

Pekalongan, 23 Agustus 2023

Penulis,



Hilda Elsavina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Teori	7
F. Penelitian Relevan	11
G. Kerangka Berpikir	16
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II TAFSIR VIRTUSL DALAM AYAT-AYAT GENDER	24
A. Tafsir Virtual Di Media Sosial	24
1. Pengertian Media Sosial	24
2. Lingkup Media Sosial	28
3. Tafsir Virtual Di Media Sosial.....	32
B. Ayat-Ayat Gender Berbasis Mubadalah.....	35
1. Ayat-Ayat Gender dalam Al-Qur'an	35
2. Ayat-Ayat Gender Berbasis Mubadalah.....	65
BAB III AYAT-AYAT GENDER DAN PENAFSIRAN VIRTUAL DALAM RANAH PUBLIK DAN DOMESTIK PADA AKUN FACEBOOK FAHMINA INSTITUTE	71
A. Profil Fahmina Institute	71
B. Pembagian Ayat-Ayat Gender Dalam Akun Facebook Fahmina Institute	72
C. Penafsiran Ayat-Ayat Gender Dalam Akun Facebook Fahmina Institute	82

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	98
A. Analisis Pembagian Ayat-Ayat Gender Dalam Akun Facebook Fahmina Institute	98
B. Analisis Tafsir Virtual Ayat-Ayat Gender Dalam Akun Facebook Fahmina Institute	103
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman sekarang perkembangan di bidang teknologi semakin meningkat dan semakin canggih. Media sosial sekarang banyak menawarkan aplikasi-aplikasi yang bisa digunakan untuk menyampaikan kejadian yang terjadi di masyarakat baik itu bersifat individu ataupun kelompok, seperti Facebook, Youtube, dan media sosial yang lain. Pada media sosial Facebook contohnya, biasanya digunakan tidak hanya untuk posting foto, akan tetapi banyak juga yang sudah menggunakan Facebook sebagai media sharing ilmu keagamaan. Tokoh-tokoh agama juga banyak yang menggunakan Facebook sebagai media dalam mensyi'arkan dakwah Islam yang biasanya berupa video (audiovisual) atau foto (visual).¹

Islam sebagai agama yang mempunyai misi sosial untuk menata peradaban manusia dengan adanya zaman yang didalamnya terkandung sebuah konteks budaya. Hakikat Islam tidaklah berubah, namun bagaimana Islam dikemas seiring berjalannya waktu akan ditunjukkannya perubahan yang mengikuti alur budaya zaman. Sebuah konteks perkembangan zaman kearah yang lebih maju ditunjukkannya perubahan dari beberapa aspek, salah satunya aspek yang menandai adanya perubahan tersebut adalah kemajuan teknologi sebagai media interaksi.² perkembangan penafsiran mengalami perkembangan signifikan mulai

¹ Roudlotul Jannah dan Ali Hamdan, Tafsir Al-Quran Media Sosial: Kajian terhadap Tafsir pada Akun Instagram @Quranrview dan Implikasinya terhadap Studi al-Quran, Mashahif: Journal of Qur'an and Hadits Studies Volume 1 Nomor 1 2021, hlm. 1-2.

² Lukman Nul Hakim, Nafisatuzzahro, Kajian Tafsir Alquran di Youtube dan Implikasinya

dari tafsir dalam bentuk kitab, oral atau lisan sampai pada tafsir digital dan tafsir virtual di media sosial. Ada beragam bentuk model tafsir seperti tafsir dalam bentuk kitab, tafsir dalam bentuk lisan yang disampaikan melalui ceramah atau bisa disebut dengan tafsir virtual.³

Pada dasarnya al-Qur'an baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, serta baik juga dalam proses penemuan sebenarnya bukan tentang bagaimana canggihnya tafsiran yang dimiliki atau tentang kuatnya data-data yang disajikan dalam penelusuran. Akan tetapi di berbagai lingkup tafsir juga sangat erat kaitannya dengan bagaimana 'membumikan' teks ilahi agar dapat memberi pencerahan, jawaban, serta hidayah dalam kehidupan manusia. Maka dari itu, di sini dibutuhkan apa yang disebut gerakan tafsir, yakni menemukan yang memberi pencerahan dalam kehidupan. Dalam konteks ini, Yudian Wahyudi menegaskan bahwa pada dasarnya dalam menafsirkan al-Qur'an, pandangan tradisional (riwayat) tidak bersifat kebutuhan, yang lebih penting adalah bagaimana penafsir dapat menganalisis permasalahan-permasalahan dirinya dan kehidupan sekitarnya, kemudian mengungkapkan al-Qur'an sebagai upaya menjawab permasalahan yang dihadapi.⁴ Hal penting lainnya yang perlu diperhatikan adalah bahwa tafsir kontemporer tidak hanya dilakukan oleh para sarjana agama Islam. Sebagian besar komentar ditulis lengkap oleh para sarjana yang mempunyai ilmu tentang Islam dan pengetahuan bahasa Arab yang

terhadap Studi Alquran dan Tafsir, International Conference on Tradition and Religious Studies Vol: I No: I (Oktober 2022), Hlm. 392.

³ Syarif Hidayat, Ragam, Problematika dan Masa Depan Tafsir Al-Quran Digital, *ŚALIĤHA* | Vol.5 No. 1 Januari 2022, hlm. 117.

⁴ Muhammad Alwi HS, Tafsir Epistemologi: Mengurai Relasi Filsafat Dengan Al-Qur'an, UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta, *Substantia*, Volume 21 Nomor 1, April 2019.

mendalam, namun hal ini tidak berlaku untuk semuanya. Hanya ada beberapa tafsir lengkap yang ditulis oleh para intelektual yang tidak memiliki pendidikan Islam tradisional.⁵

Realitanya mufassir sekarang banyak yang *lay eksegesis* yaitu orang yang tidak memiliki otoritas keilmuan di bidang Al-Qur'an atau tafsir akan tetapi ikut menafsirkan Al-Qur'an. Mereka memberikan tafsir dalam bentuk yang sederhana dengan bahasa yang sederhana. Tanpa menggunakan analisis yang canggih dari kata-kata atau ayat-ayat tertentu untuk membuat publik memahami pesannya, mereka memberikan nasehat-nasehat agama dalam untaian tafsirnya. Di dunia digital ini, tafsir Al-Qur'an cenderung sederhana dan sederhana, dan pada saat yang sama tersedia kesetaraan dan demokratisasi partisipasi dalam aktivitas hermeneutis dan tantangan otoritas.⁶

Banyak pemilik akun media sosial yang juga berperan untuk melakukan penafsiran terhadap Alquran yang kemudian diunggah dalam akunnya tersebut. Dimana para aktivis media sosial menggunakan metode tersendiri untuk menafsirkan Alquran. Salah satu akun facebook yang secara spesifik membahas tentang ayat-ayat gender adalah akun facebook Fahmina Institute. Akun ini berbeda dengan yang lain karena akun Fahmina Institute ini dikelola oleh orang-orang yang memang mempunyai latar belakang keilmuan di bidang tafsir. Diantara pengelolanya yaitu ada KH. Husein Muhammad, Faqihuddin Abdul

⁵ Andreas Görke dan Johanna Pink, Tafsir dan Islami Sejarah Intelektual Menjelajahi Batas Genre, Oxford, Oxford University Press bekerja sama dengan Institute of Ismaili Studies, 2014.

⁶ Fadli Lukman, Hermeutik Digital dan Wajah Baru Komentar Al-Qur'an, Al-Jÿmi'ah: Jurnal Kajian Islam - ISSN: 0126-012X (p); 2356-0912 (e) Vol.56, no. 1 (2018), doi: 10.14421/ajis.2018.561.95-120.

Qodir dan yang lainnya, dan dalam akun ini mengusung teori mubadalah yang berkaitan dengan ayat-ayat gender.⁷

Salah satu isu yang saat ini masih sering diperdebatkan di media sosial adalah isu tentang poligami. Ada perbedaan penafsiran yang muncul sebagaimana misalnya dalam akun facebook fahmina institute dan dakwah vidgram yang didasari dari surat An-Nisa. Pembahasan poligami dari akun facebook dakwah vigram menjelaskan bahwa orang yang mau nikah dua atau poligami harus mempunyai banyak ilmu untuk membekali dirinya sendiri khususnya mengenai rumah tangga.⁸ Menurut Syaikh Shalih bin Fauzan Al Fauzan hukum suami yang menikah lagi dengan cara membohongi sang istri secara hukum pernikahan yang kedua itu sah, walaupun tidak memberitahu istri pertama.⁹ Menurut ustadz Yazid Abdul Qodir Jawas jika ada seorang suami mampu berpoligami tapi tidak melaksanakannya maka tidak dosa karena, poligami tidak diwajibkan jadi sifatnya kebutuhan, namun ketika akan berpoligami suami harusnya berfikir terlebih dahulu tentang maslahat dan mafsadahnyanya. Beliau juga menjelaskan bahwa tidak ada keterangan atau dalil untuk suami yang akan melakukan poligami harus izin kepada istri, karena itu merupakan hak suami sama seperti talak juga hak suami.¹⁰

⁷ Zulaechoh, Tafsir Media Sosial Quraish Shihab (Analisis Metodologi Tafsir), IAIN Kudus 2020, hlm. 1-7

⁸ Mizan Qudsiyah, Kajian “Dia Idolaku” Dakwah Vidgram <https://fb.watch/ixxZ7Fr62v/>, 7 Februari 2023

⁹ Syahrul Fatwa, Kajian “Setelah Engkau Bukan Milikku” Dakwah Vidgram <https://fb.watch/ixx-HBrfX3/>, 7 Februari 2023

¹⁰ Yazid Abdul Qodir Jawas, Kajian “Panduan Keluarga Sakinah” Dakwah Vidgram <https://www.facebook.com/100049186638726/videos/176945423955011/?mibextid=Nif5oz> 7 Februari 2023

Berbeda dengan pembahasan dalam akun facebook fahmina institute yang menjelaskan bahwa jika seorang suami ingin berpoligami maka harus mendapat izin dari istrinya. Penjelasan ini dibahas oleh KH. Husein Muhammad yaitu, poligami di Indonesia itu dibatasi, artinya sistem pernikahan yang membolehkan seorang suami memiliki istri lebih dari satu dalam waktu yang bersamaan. Dalam surat an-Nisā' juga disebutkan bahwa "*seorang laki-laki boleh menikahi sampai dengan empat orang perempuan dalam waktu yang bersamaan*". KH. Husein Muhammad menghukumi poligami menjadi tiga, yaitu sunnah jika bisa berperilaku adil dan mengikuti tingkah laku Nabi Muhammad Saw.. Yang kedua, membolehkan dengan syarat adil untuk memberi nafkah lahir batin kepada istri, adil dalam memberi kasih sayang dan mendapat izin poligami dari istri. Yang ketiga yaitu mutlak (Tegas) atau dengan bahasa lain "*Ta'addud al-Zawjat Mamnu'un*" yaitu poligami dilarang namun, ada beberapa golongan yang memberontak terhadap fiqh klasik dengan cara menolak terjadinya poligami.¹¹

Beberapa pembahasan yang akan dibahas dibagi menjadi dua bagian yaitu dari segi kehidupan rumah tangga dan ranah publik. Dari segi rumah tangga peneliti mengambil beberapa topik seperti nafkah keluarga merupakan kewajiban suami (Q.S. Al-Baqarah ayat 233) dan poligami dan monogami (Q.S. An-Nisa' ayat 3 dan ayat 129). Sedangkan dari ranah publik mengambil beberapa topik seperti Islam ramah perempuan (Q.S. Al-Baqarah ayat 288), keadilan gender (Q.S. An-Nisa' ayat 4, Q.S. An-Nahl ayat 97, Q.S. Al-Hujurat

¹¹ Muhammad Fuad Mubarak, *Analisis Terhadap Pemikiran Husein Muhammad Tentang Konsep Poligami (Studi pada Buku Poligami : Sebuah kajian Kritis Kontemporer Seorang Kiai*, UIN Raden Intan Lampung, 2022, Hlm. 3-11.

ayat 13) , serta perempuan adalah aurat dan pemaksaan memakai jilbab terhadap perempuan (Q.S Al-Ahzab ayat 59).

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini akan mengkaji tentang **Tafsir Virtual Media Sosial Tentang Ayat-Ayat Gender Dalam Akun Facebook Fahmina Institute**. Penelitian tersebut juga dirujuk dari beberapa sumber tokoh ulama melalui facebook dan youtube dari akun Facebook Fahmina Institute yang dimulai dari awal tahun 2021 sampai akhir tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Beberapa hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja ayat-ayat gender yang membahas tentang ranah domestik dan publik perspektif akun facebook fahmina institute?
2. Bagaimana penafsiran virtual tentang ayat-ayat gender yang membahas mengenai ranah domestik dan publik dalam akun facebook fahmina institute?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa hal yang dijadikan sebagai tujuan dilaksanakannya penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui ayat-ayat gender yang membahas tentang topik domestik dan publik dalam akun facebook fahmina institute.
2. Untuk mengetahui penafsiran virtual tentang ayat-ayat gender dalam topik domestik dan publik yang terdapat pada akun facebook fahmina institute.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Kemudian manfaat dapat dibedakan menjadi dua :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan keilmuan dan keagamaan ketika ada masalah yang kerkaitan dengan gender di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- b. Dapat mengembangkan kemampuan untuk berkarya dengan daya nalar dan acuan sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki supaya dapat menjawab permasalahan yang timbul secara obkjektif melalui metode ilmiah, khususnya permasalahan yang berkaitan dengan kesetaraan gender.

2. Manfaat praktis

Dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai bahan pelengkap bagi studi selanjutnya, khususnya permasalahan mengenai gender Di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

E. Tinjauan Teori

1. Kerangka Teori

a. Tafsir Virtual

Media sosial virtual telah menjadi alternatif media dakwah di era digital. Tafsir virtual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fenomena representasi pemahaman terhadap redaksi wahyu, dalam hal ini ayat-ayat

Al-Qur'an dan riwayat hadis melalui wahana media sosial virtual. Fadhli Lukman dalam penelitiannya mengungkap tiga kecenderungan watak penafsiran di media sosial virtual yang sedang populer di jumpai saat ini di Facebook, yaitu; Pertama, Kecenderungan tekstual yang berbasis pada metode skriptualistik yang identik dengan metode tahlili; Kedua, Kecenderungan pada pemahaman kontekstual yang berbasis pada fenomena tertentu yang muncul di tengah kalangan masyarakat internet yang identik dengan tafsir maudu'i, dan Ketiga, Kecenderungan tafsir 'ilmī yang berpijak pada penyesuaian antara konsep Al-Qur'an dan teori-teori saintis atau identik dengan tafsir i'jāz.¹²

Kemajuan teknologi informasi dan pemanfaatan terus meningkat dari waktu ke waktu, hal ini menyebabkan banyaknya masyarakat virtual khususnya para da'i ataupun pendakwah menjadikan teknologi sebagai sarana dakwah, karena dengan internet mereka dapat menjangkau seluruh umat Islam yang ada di dunia, tanpa harus bertemu secara langsung. Sarana teknologi informasi digunakan sebagai alat dakwah yang dapat memudahkan masyarakat untuk mencari informasi tentang keagamaan baik itu berupa video ceramah, maupun artikel yang terdapat di web browser. Adapun internet juga bisa dimanfaatkan sebagai sarana dakwah dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial, salah satunya melalui facebook. Dakwah melalui media sosial facebook atau bisa disebut dengan dakwah virtual cukup dipandang efektif, dikarenakan facebook bisa

¹² Abdul Muiz Amir & Sahiron Syamsuddin, Tafsir Virtual Karakteristik Penafsiran dalam Konten Dakwah Akhir Zaman di YouTube, *Şuhuf*, Vol. 14, No. 1, Juni 2021, hlm. 101-103.

diakses dimana saja asalkan tersambung dengan koneksi jaringan internet. Selain itu, penggunaan facebook sebagai sarana dakwah islam cukup signifikan.¹³

b. Konsep Gender

Pembicaraan tentang gender sangat umum terjadi, namun masih saja sering terjadi kesalahpahaman tentang pengertian konsep gender. Istilah gender ini, selalu merujuk pada adanya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, dan hal tersebut antara lain ditemukan dalam QS. al-Nisa (4), QS. al-Nahl (16): 97, QS. al-Hujurat (49): 13. Ayat-ayat ini pada dasarnya menegaskan bahwa ajaran Islam tidak menganut paham the second sex, yang memberikan keutamaan kepada jenis kelamin tertentu, atau first ethnic, yang mengistimewakan suku tertentu. Di samping ayat-ayat yang disebutkan di atas, ditemukan lagi ayat yang secara tekstual membedakan antara laki-laki dan perempuan.¹⁴ Dalam Al-Qur'an ada beberapa ayat yang ditafsiri secara bias gender contohnya dalam Q.S An-Nisa ayat 34

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ

أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِ حَفِظَةِ اللَّهِ وَالَّتِي تَخَافُونَ

لَنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوهُنَّ فَإِنِ اطَّعْتِكُمْ فَلَا

تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

¹³ Zulfikar Ghazali, Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtual, Jurnal Al-Muttaqin Vol. IV, No. 1, Desember 2016 – Mei 2017, hlm 85-86.

¹⁴ Abd. Halim K, Konsep Gender Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir tentang Gender dalam QS. Ali Imran [3]:36), Jurnal Al-Maiyyah, Volume 7 No. 1 Januari-Juni 2014, hlm 1&2.

Artinya : “Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.”

Dalam konstruksi gender seperti ini, suami tidak boleh dipukul karena kesalahannya terhadap istri, sebesar apapun kesalahan itu. Sementara istri bisa dipukul karena kesalahannya terhadap suami, sekecil apapun kesalahan itu. Pada ayat tersebut maka lebih fokus pada makna penggalan ayat “*wadhribuhunna*” khususnya isu kekerasan dalam rumah tangga. Ada beberapa yang mengartikan “*wadhribuhunna*” itu (kalau perlu) pukullah mereka terdapat dalam terjemahan resmi Depag RI Tahun 2022. Penambahan ini secara tidak langsung memberi kesan bahwa ‘memukul’ hanya dilakukan jika hal itu dianggap perlu saja. Kesan ini juga bisa ditemukan di berbagai tafsir dan terjemahan yang lain yang beredar di Nusantara.

Seperti terjemahan Mahmud Yunus misalnya ada penegasan “tetapi dengan pukulan yang tidak menyakiti badannya” langsung setelah kata “pukullah mereka”. Akan tetapi sebagian besar tafsir-tafsir di Indonesia menunjukkan kesan pembatasan pada makna “pukullah”. Pada dilema ini, kecenderungan tafsir Nusantara masih seputar pandangan bahwa ‘memukul istri’ itu masih perlu sebagai media pendidikan, tetapi harus

dibatasi karena secara prinsip tidak baik dan bisa digunakan suami secara semena-mena, serta bisa berakibat fatal bagi sang istri.¹⁵

Teori mubadalah itu bisa digunakan atau merekonstruksikan ayat-ayat yang dianggap bias gender menjadi lebih kesalingan, sehingga dengan adanya kesalingan tersebut membuat ayat-ayat yang tadinya bias gender menjadi lebih adil dengan ini poin penting teori mubadalah adalah mendukung kesetaraan gender. Dengan demikian, maka dapat dipahami bahwa relasi kesetaraan gender ialah konsep yang mengidentifikasi hubungan laki-laki dan perempuan yang dianggap memiliki perbedaan menurut konstruksi sosial-budaya, yang meliputi perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab. Karenanya, maka bisa pula dibedakan antara sex dan gender.¹⁶

F. Penelitian Relevan

Setelah penulis melakukan penelusuran lebih lanjut tentang bahan-bahan bacaan mengenai judul skripsi yang akan dibahas dalam skripsi ini, penulis menemukan bahwa sebelumnya terdapat penelitian yang berkaitan dengan pembahasan ini.

Pertama, yaitu karya Wildan Imaduddin Muhammad yang berjudul Facebook Sebagai Media Baru Tafsir Al-Qur'an di Indonesia (Studi Atas Penafsiran al-Qur'an Salman Harun) yang selesai pada 2017 membahas

¹⁵ Faqihuddin Abdul Kodir, Islam dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Pembahasan Dilema Ayat Pemukulan Istri (An-Nisa, 4:34) Dalam Kajian Tafsir Indonesia, Holistik Vol 12 Nomor 01, Juni 2011/1433 H.

¹⁶ M. Lutfi. "Teori Penafsiran Ayat-Ayat Gender" <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/dakwah/article/download/11812/5885>

mengenai penafsiran Al-Qur'an yang menggunakan media sosial Facebook nuansa tafsir Indonesia yang melekat pada diri Salman Harun, kedua aspek kebaruan wacana yang menjadi watak dasar media sosial. Kedua aspek tersebut menarik dikaji dengan pendekatan hermeneutik.¹⁷ Persamaannya dengan penelitian yang akan dibahas yaitu sama-sama membahas mengenai facebook yang menjadi media baru untuk tafsir di Indonesia, akan tetapi penelitian ini juga membahas mengenai bagaimana penafsiran virtual tentang gender dalam akun Facebook Fahmina Institute. Selain itu, penelitian yang akan dikaji menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Kedua, karya milik Lukman Nul Hakim dan Nafisatuzzahro yang terbit pada oktober 2022. Jurnal ini membahas tentang kajian tafsir Al-Quran di media youtube menggunakan pendekatan teori oleh Marshall Mc Luhan ditemukan adanya aspek penguasaan lintas waktu dan membiaskan batas-batas sosial dan geografi. Tafsir dalam Youtube ini muncul dengan bentuk baru berupa tafsir digital yang disebut tafsir audiovisual. Dari bentuk tafsir ini maka mengantarkan pada kemunculan klasifikasi dalam kajian tafsir. Kajian dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (library research) yang berusaha menelaah kembali wilayah kajian tafsir dengan mengambil objek fenomena tafsir al-Qur'an secara praktis dalam dunia maya.¹⁸ Perbedaan penelitiannya yaitu terletak pada pembahasan penelitian dan medianya, jika penelitian terdahulu

¹⁷ Wildan Imaduddin Muhammad, Facebook Sebagai Media Baru Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia (Studi Atas Penafsiran al-Qur'an Salman Harun), Maghza Vol. 2 No. 2 Juli-Desember 2017.

¹⁸ Lukman Nul Hakim & Nafisatuzzahro, Kajian Tafsir Alquran di Youtube dan Implikasinya terhadap Studi Alquran dan Tafsir, International Conference on Tradition and Religious Studies Vol: I No: I (Oktober 2022).

menggunakan media youtube akan tetapi penelitian sekarang menggunakan media facebook. Akan tetapi sama pada metodenya yaitu menggunakan metode *Library Reseacrh*.

Ketiga, penelitian karya Kholilah Mukaromah yang terbit pada tahun 2020 membahas tentang kesetaraan gender dalam meme hadis yang akan difokuskan pada postingan akun instagram mubadalah.id. Peneliti dalam hal ini melakukan studi kasus atas beberapa meme yang diklasifikasikan ke dalam tiga tema besar, yakni: pertama, counter atas stigmatisasi perempuan sebagai sumber fitnah, serta kurang akal dan agama; kedua, konsep mahram bagi perempuan; dan ketiga, perempuan dalam pusaran pernikahan poligami. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode etnografi virtual dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menyebutkan bahwa secara umum bentuk-bentuk wacana kesetaraan gender yang diusung oleh akun @mubadalah.id terfokus pada pengakuan dan eksistensi perempuan baik di ranah domestik maupun publik, bahkan dalam ranah keagamaan.¹⁹ Perbedaannya terdapat pada metodenya jika penelitian terdahulu menggunakan metode etnografi virtual akan tetapi penelitian Tafsir Virtual Media Sosial Studi Atas Akun Facebook Fahmina Institute menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Keempat, Karya milik Abdul Muiz Amir dan Sahiron Syamsuddin pada tahun 2021 membahas tentang kajian keagamaan di media sosial virtual telah memengaruhi kualitas penafsiran terhadap redaksi wahyu, utamanya dalam

¹⁹ Kholilah Mukaromah, Wacana Kesetaraan Gender dalam Meme Hadist : Studi Etnografi Virtual pada Akun Instagram @Mubadalah.ID, Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith Volume 10, Nomor 2, Desember 2020| p-ISSN: 2088-7523; e-ISSN: 2502-6321| 292-320.

konten dakwah bergenre akhir zaman yang dipopulerkan oleh para mubalig di Indonesia melalui media sosial YouTube. Karena media sosial virtual telah menjadi alternatif media dakwah di era digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis analisis konten, sehingga data yang diuraikan bersifat analisis kritis. Sumber data primer yang diteliti mencakup video-video tentang kajian-kajian keagamaan bergenre akhir zaman. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hermeneutika kritis (Roberge 2011) yang berbasis pada pembacaan filosofis dekonstruktif.²⁰ Perbedaannya terdapat pada pendekatannya jika penelitian terdahulu menggunakan pendekatan hermeneutika penelitian sekarang melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun berbeda dalam mencari sumber datanya, penelitian sekarang tidak hanya melalui video yang ada di facebook tetapi melalui jurnal, buku, artikel maupun website. Persamaannya terdapat pada jenis penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Wi'ayatus Salalah pada oktober 2021 membahas tentang kondisi perempuan di masyarakat yang diposisikan sebagai makhluk nomor dua setelah laki-laki. Hal tersebut berdampak pada beberapa aspek kehidupan yang merugikan perempuan. Mulai dari peminggiran, diskriminasi, hingga kekerasan terhadap perempuan. Penelitian ini menggunakan penelitian Library research dengan model penelitian kualitatif. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data-data berupa buku, artikel, jurnal, ataupun tulisan-tulisan

²⁰ Abdul Muiz Apmir & Sahiron Syamsuddin, Tafsir Virtual Karakteristik Penafsiran dalam Konten Dakwah Akhir Zaman di YouTube, *Şuhuf*, Vol. 14, No. 1, Juni 2021: 99-126.

lain yang relevan dengan konsep kesetaraan gender husein Muhammad. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperlukan reinterpretasi atas ayat-ayat yang bias gender dengan mempertimbangan kondisi dan tradisi saat ayat tersebut diturunkan kemudian ditarik pada kondisi yang ada saat ini.²¹ Persamaannya bisa dilihat dari jenis penelitian Library Research dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data. Akan tetapi, berbeda dalam hasil penelitian dan pembahasan di skripsi terdahulu ini tidak menggunakan penafsiran virtual.

Keenam, karya Mutmaynaturihza melakukan penelitian pada tahun 2018 yang menjelaskan tentang media sosial dijadikan sebagai alat untuk mengekspresikan umat beragama termasuk ekspresi terhadap kitab suci Al-Qur'an dan tafsir Al-Quran. Dalam akun Facebooknya Nadirsyah membahas mengenai penafsiran Al-Qur'an yang dituju untuk mengetahui dinamika komentator yang aktif menanggapi tulisan Nadirsyah. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui dokumentasi, seperti mencari data-data di media sosial khususnya Facebook. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi yaitu mencari data-data dari akun media sosial Facebook.²² Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data secara dokumentasi. Adapun perbedaannya terdapat pada hasil penelitian dan teknik

²¹ Wi'ayatus Salalah, Reinterpretasi Makna Ayat-Ayat Gender di Dalam Al-Qur'an (Studi terhadap Pemikiran KH. Husein Muhammad), IAIN Jember, 2021.

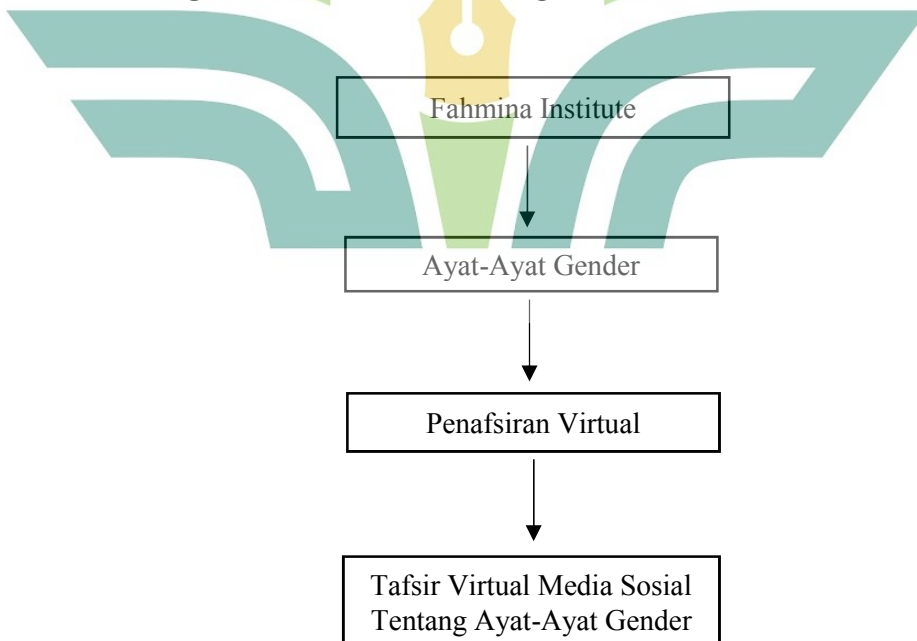
²² Mutmaynaturihza, Dialektika Tafsir Media Sosial (Studi Penafsiran Nadirsyah Hosien dalam Buku Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

analisis data.

G. Kerangka Berpikir

Adanya penelitian tentang Tafsir Virtual Media Sosial Tentang Ayat-Ayat Gender Studi Atas Akun Facebook Fahmina Institute ini dapat memudahkan masyarakat untuk memahami Ilmu agama khususnya di bidang tafsir. Salah satu contohnya yaitu pembahasan mengenai gender, kasus yang sudah sering terjadi tentang masalah di kehidupan rumah tangga yang berujung nuzyuz, poligami, maupun cerai. Kasus lain yang terjadi pada perempuan di ranah publik seperti perempuan yang dianggap aurat kemudian memaksa perempuan untuk berjilbab, sehingga berujung bias gender. Karenanya, dalam syariat Islam seorang muslim baik perempuan maupun laki-laki memiliki prioritas utama yaitu menjaga jiwa dari seluruh bahaya yang mengancam keselamatannya.

Oleh karena itu, pada penelitian ini akan membahas tentang penafsiran virtual dan bagaimana corak dan metode pada tafsir virtual media sosial.



H. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap, mulai dari menentukan topik, mengumpulkan data-data, menganalisis data, sampai bisa menghasilkan suatu pemahaman tentang isu atau topik tertentu.²³

1. Jenis Penelitian dan pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka (Library Research) yaitu suatu penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari berbagai macam referensi seperti buku, artikel, catatan, hasil penelitian yang relevan, serta jurnal yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.²⁴ Penelitian pustaka tidak hanya mengumpulkan, membaca dan mencatat literatur atau buku-buku yang difahami masyarakat, akan tetapi harus memperhatikan tahap demi tahap dalam melakukan penelitian kepustakaan, selain itu juga harus memperhatikan metode penelitian seperti pengumpulan data-data, mengolah, serta membaca bahan pustaka yang harus dipersiapkan dalam melakukan penelitian tentang Tafsir Virtual Media Sosial Tentang Ayat-Ayat Gender Studi Atas Akun Facebook Fahmina Institute.²⁵

²³ R Ambarwati, 2019, <http://repository.iainkudus.ac.id/3097/7/6.%20BAB%20III%20to.pdf>

²⁴ Milya Sari & Asmendri, Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, 6 (1), 2020, (41-53) ISSN: 2715-470X(Online), 2477 – 6181(Cetak).

²⁵ Khatibah, Penelitian Kepustakaan, Jurnal Iqra' Volume 05 No.01 Mei, 2011.

Kemudian penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu proses berpikir secara induktif untuk mengungkap sebuah fakta dari kejadian sosial yang terjadi di lapangan melalui pengamatan. Kemudian hasil pengamatan itu merupakan temuan yang perlu dianalisis untuk menjadi dasar dalam melakukan teorisasi. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan sarana dokumen melalui akun facebook Fahmina Institute untuk mengkaji tentang penafsiran dan metode dan corak tafsir virtual tentang ayat-ayat gender dalam akun facebook Fahmina Institute.²⁶

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun rincian dari masing-masing sumber data tersebut yaitu :

a. Sumber Data Primer

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dari yang dijadikan bahan acuan utama pada penelitian ini, yaitu akun Facebook Fahmina Institute, buku karya KH. Husein Muhammad salah satunya yaitu Islam ramah perempuan, dan buku karya bapak Faqihuddin Abdul Qodir yaitu Qira'ah Mubaddalah.

²⁶ Dr. Farida Nugrahani, M.Hum., *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta 2014), hlm. 9.

b. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini diambil dari ensiklopedia artikel, website dan buku-buku yang menjadi sumber dari penelitian tafsir virtual media sosial seperti penelitian yang berjudul Reinterpretasi Makna Ayat-Ayat Gender Di Dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Pemikiran KH. Husein Muhammad) karya Wi'ayatus Salalah. Penelitian ini membahas tentang kondisi perempuan di masyarakat yang diposisikan sebagai makhluk nomor dua setelah laki-laki. Menurut kaca mata gender, kondisi kesetaraan gender di Indonesia disatu sisi masih terlihat memprihatinkan melihat banyaknya kasus kekerasan terhadap perempuan akibat paham-paham patriarkis yang masih diyakini oleh sebagian masyarakat. Namun disisi lain terbilang telah mengalami kemajuan melihat peluang yang tersedia bagi perempuan untuk berkembang, berkiprah dan membantu kepentingan masyarakat.

Mayoritas ulama membenarkan posisi superior laki-laki atas perempuan. Husein Muhammad juga membenarkan argumen tersebut seperti dalam al-Qur'an sebagian ayat secara harfiah memang terkesan mengunggulkan laki-laki atas perempuan termasuk dalam Q.S. An-Nisa' ayat ke-34. Husein Muhammad mengatakan hal tersebut dikarenakan al-Qur'an pada saat itu turun saat masyarakat dengan tradisi patriarki yang sangat kuat dan berlangsung lama sehingga

dibutuhkan perubahan secara gradual dan evolutif.²⁷

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi atau melakukan penghimpunan data. Kemudian dokumen diambil dari catatan masa lalu atau memilah-milah data dari tahun 2021-2022 untuk penelitian tentang Tafsir Virtual Media Sosial Tentang Ayat-Ayat Gender Studi Atas Akun Facebook Fahmina Institute.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka harus melakukan analisis data,²⁸ Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif atau lebih spesifik menggunakan metode interaktif. Penelitian ini menggunakan model analisis Interaktif Milles and Huberman dimana dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.²⁹ Teknik ini memiliki beberapa komponen diantaranya:

a. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data ini bisa didapatkan ketika seorang peneliti sudah melakukan observasi dan nantinya memperoleh beberapa data yang ada

²⁷ Wi'ayatus Salalah, Reinterpretasi Makna Ayat-Ayat Gender di Dalam Al-Qur'an (Studi terhadap Pemikiran KH. Husein Muhammad), IAIN Jember, 2021.

²⁸ Evi Sapitri, Rasa Simpati dan Empati pada Puisi Bertema Korban Bencana Alam Karya Siswa SMA : Kajian Psikologi Sastra, Dissertasi Universitas Pendidikan Indonesia, 2019, Hlm. 34.

²⁹ Rian Ardiansyah, Pasca Sarjana, Universitas Bina Darma Palembang, <http://eprints.binadarma.ac.id/9012/1/TUGAS%206.pdf>

di akun facebook Fahmina Institute kemudian dipilih ayat-ayat yang berkaitan dengan tema gender dalam ranah kehidupan rumah tangga dan ranah publik.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan suatu penggabungan dari informasi yang disimpulkan. Selain itu, penyajian juga membantu dalam memahami konteks penelitian ini yaitu terkait dengan penafsiran virtual dan metode dan corak tafsir virtual tentang ayat-ayat gender dalam akun facebook Fahmina Institute.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusions drawing)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan ketika peneliti mengumpulkan data-data seperti mencatat penjelasan yang sudah beraturan, mencari sebab akibat, kemudian seluruh data-datanya disimpulkan sehingga menghasilkan data tentang Tafsir Virtual Media Sosial Tentang Ayat-Ayat Gender Studi Atas Akun Facebook Fahmina Institute.³⁰

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk mempermudah dalam menyusun dan memahami penelitian ini secara sistematis, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

³⁰ Alfi Haris Wanto, *Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*, Journal of Public Sector Innovations, Vol. 2, No. 1, November Tahun 2017, hlm. 41-42.

BAB I, yaitu pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang berisikan mengenai permasalahan akademik kemudian diikuti dengan merumuskan permasalahan yang ada kedalam rumusan masalah selanjutnya ada tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, kerangka berfikir, penelitian relevan, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data primer sekunder, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan

BAB II, Berisi kerangka teori yang akan digunakan pada penelitian ini. Pada bab ini mengungkapkan tafsir virtual dalam ayat-ayat gender isinya adalah teori tentang tafsir virtual dan ayat-ayat gender dalam Al-Qur'an

BAB III, Penulis memaparkan mengenai profil akun facebook Fahmina Institute dan yang diklasifikasikan menjadi dua, pertama apa saja ayat-ayat gender yang membahas ranah domestik dan publik, yang kedua bagaimana penafsiran ayat-ayat gender dalam ranah domestik dan publik dalam akun facebook fahmina institute.

BAB IV, Pada bab ini menjelaskan tentang analisis hasil penelitian yang meliputi:

1. Analisis tafsir virtual ayat-ayat gender dalam akun facebook Fahmina Institute
2. Analisis metode dan corak tafsir virtual ayat-ayat gender dalam akun facebook Fahmina Institute

BAB V, Penutup, pada bab ini berisikan kesimpulan, dan saran-saran dari penelitian tentang Tafsir Virtual Media Sosial Tentang Ayat-Ayat Gender Studi

Atas Akun Facebook Fahmina Institute.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat terjadinya berbagai perubahan sosial yang sangat besar, perempuan berhak memiliki peran yang sama terhadap kemajuan zaman sebagai khalifah di bumi. Pemikiran gender juga berubah seiring berjalannya waktu, dari efek pemikiran gender begitu besar jika benar-benar diterapkan dilingkungan masyarakat maupun keluarga. Pemikiran tafsir gender KH. Husein Muhammad adalah bentuk pemikiran moderat Islam yang tak terbatas zaman, tempat maupun keadaan. Pemikiran beliau membantah stigma yang dibentuk patriarki selama berabad-abad tentang peran perempuan sebagai anggota masyarakat, anak, istri bahkan sebagai dirinya sendiri. Perspektif gender dalam al-Qur'an tidak hanya mengatur keserasian pada relasi gender hubungan laki-laki dan perempuan dalam masyarakat saja, namun juga mengatur relasi suami istri dalam rumah tangga. Selain itu ayat-ayat teologis yang sementara ini diinterpretasikan bias gender, juga harus dikaji ulang dan ditafsirkan kembali dengan menggunakan pendekatan kesetaraan dan keadilan relasi antara laki-laki dan perempuan (kesetaraan gender) sebagai prinsip dasar ideal Islam.

B. Saran

Semoga dalam penulisan penelitian ini bisa bermanfaat bagi para pembaca. Berikut saran yang penulis berikan dalam penelitian ini :

1. Disarankan untuk pembaca agar membaca referensi lain mengenai Tafsir Virtual tentang Ayat-ayat Gender supaya semakin bertambah wawasan.

2. Bagi mahasiswa agar lebih memperhatikan isu terkini dan mendalaminya sesuai minat dan ketertarikan, khususnya bagi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir agar terlibat dalam penelitian sehingga menghasilkan manfaat praktis yang dapat dirasakan.
3. Bagi masyarakat agar tidak mudah putus asa dalam menghadapi berbagai persoalan yang berkaitan dengan gender, khususnya di ranah domestik (rumah tangga) dan ranah publik (lingkungan masyarakat).
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji persoalan terkini menggunakan tafsir virtual dari akun lain sehingga penelitian mengenai Al-Qur'an menjadi lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- A'isyah Hanna, "Tema dan Epistemologi Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial (Studi Karya Penafsiran Al-Qur'an Nadirsyah Hosen di Media Sosial)", (Salatiga : IAIN Salatiga, 2021).
- Abd. Halim K, Konsep Gender Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir tentang Gender dalam QS. Ali Imran [3]:36), *Jurnal Al-Maiyyah*, Volume 7 No. 1 Januari-Juni 2014.
- Abdul Muiz Amir & Sahiron Syamsuddin, Tafsir Virtual Karakteristik Penafsiran dalam Konten Dakwah Akhir Zaman di YouTube, *Şuhuf*, Vol. 14, No. 1, Juni 2021.
- Abdul Muiz Apmir & Sahiron Syamsuddin, Tafsir Virtual Karakteristik Penafsiran dalam Konten Dakwah Akhir Zaman di YouTube, *Şuhuf*, Vol. 14, No. 1, Juni 2021.
- Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: LkiS, 2012) Cetakan Ke-2.
- Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2022), cetakan ke 7.
- Abdul Mustaqim, *Tafsir Feminis Versus Tafsir Patriarki*, (Yogyakarta: Sabda Persada, 2013).
- Ade Kartini & Asep Maulana, "Redefinisi Gender dan Seks", *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman* Vol. 12, No. 2, Oktober 2019.
- Afifatul Amaliyah, *Pemahaman Kiai Terhadap Hadis Perempuan Sebagai Fitnah di Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso*, *Skripsi Sarjana Ilmu Hadis*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).
- Ahmad Faizal Anis, *Teologi Feminis KH. Husein Muhammad*, *Skripsi Sarjana Aqidah dan Filsafat Islam*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).
- Ahmad Khairul Nuzuli, "Memahami Penggunaan Media Sosial Facebook Di Kalangan Ibu Rumah Tangga", (*Communications* Vol. 5 No. 1 2023).
- Alfi Haris Wanto, *Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*, *Journal of Public Sector Innovations*, Vol. 2, No. 1, November Tahun 2017.

- Alfin Khosyatillah, “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan (Studi Kasus 7 Mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)”, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).
- Alhamdani, Risalah Nikah Hukum Perkawinan Islam, (Jakarta: Pustaka Amani, 1989) Cetakan 3.
- Amina Wadud Muhsin, *Wanita Di Dalam al-Qur'an*, Ter. Yaziar Radianti (Bandung: Pustaka, 1994).
- Andreas Görke dan Johanna Pink, *Tafsir dan Islami Sejarah Intelektual Menjelajahi Batas Genre*, Oxford, Oxford University Press bekerja sama dengan Institute of Ismaili Studies, 2014.
- Anisah Dwi Lestari P, “Qira’ah Mubadalah dan Arah Kemajuan Tafsir Adil Gender: Aplikasi Prinsip Resiprositas Terhadap AlQuran Surah Ali Imran: 14”, *Muāṣarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Vol. 2 No. 1 2020.
- Anita Rahmawaty, “Harmoni Dalam Keluarga Perempuan Karir : Upaya Mewujudkan Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Keluarga”, *Palastren*, Vol. 8, No. 1, Juni 2015.
- Annisa Eka Syafrina, Muhammad Rifai Alfarisi, “Penggunaan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Komunikasi dan Informasi di Kalangan Remaja (Studi Deskriptif pada Remaja di Alamanda Regency Blok M.5 RT005/027)”, (Jurnal : *Komunikasi Masyarakat dan Keamanan (KOMASKAM)* Vol. 3 No. 2 Oktober 2021).
- Arum Wahyuni Purbohastuti, “Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi”, (*Tirtayasa: Jurnal : Ekonomika* Vol. 12, No. 2, Oktober 2017).
- Azka Zahro Nafiza1, Zaenal Muttaqin, “Tafsir Al-Qur’an di Media Sosial (Penafsiran Surah Al-Humazah dalam Youtube “Habib dan Cing”)", (Mashdar : *Jurnal Studi Al-Quran dan Hadis*, Vol.4 No.2 2022).
- Azman, *Penggunaan Media Massa dan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Komunikasi*, (Jurnal *Peurawi : Media Kajian Komunikasi Islam*, Vol. 1 No. 1, 2018).
- Baharudin, Masiyan, Dayu Aqraminas, *Advokasi Buya Husein Muhammad dalam Peningkatan Partisipasi Politik Perempuan*, *Jurnal Studi Gender dan Anak*, (Harakat An-Nisa: *Jurnal Studi Gender dan Anak* | Vol. 6 No. 2 Desember 2021).

Bayu Surya Hakiki, Facebook dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat), *Skripsi Sarjana Hukum*, (Lampung : IAIN Metro Lampung, 2019).

Deni Rifkon Khairani, “Studi Tentang Kesetaraan Gender Dalam Berbagai Aspek”, IAIN Madura, 2018.

Dr. Farida Nugrahani, M.Hum., *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta 2014).

Dwi Erika, “Tafsir Al-Qur’an Media Daring (Studi Model Tafsir Pada Website tafsilquran.id)”, (Palopo : IAIN Palopo, 2022).

Eldine Hanifah Salsabila, *Kajian Talak Dalam Al-Qur’an (Studi Penafsiran Surat At-Talaq Ayat 1-7 Dalam Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)*, *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, (Surakarta : UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022).

Eni Zulaiha, *Analisa Gender dan Prinsip-Prinsip Penafsiran Husein Muhammad Pada Ayat-Ayat Relasi Gender*, *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Tafsir* 3, 1 (Juni 2018).

Evi Sapitri, *Rasa Simpati dan Empati pada Puisi Bertema Korban Bencana Alam Karya Siswa SMA : Kajian Psikologi Sastra*, *Dissertasi Universitas Pendidikan Indonesia*, 2019.

Fadhli Lukman, *Tafsir Sosial Media di Indonesia*, (Jerman, Jurnal : Nun, Vol. 2 No. 2, 2016).

Fadli Lukman, *Hermetik Digital dan Wajah Baru Komentar Al-Qur’an*, *Al-Jyimi’ah: Jurnal Kajian Islam*, Vol.56, no. 1 (2018).

Fahmi Ali Bazdawi, *Pemahaman Suami dan Istri Terhadap Ayat Keluarga Sakinah (Studi Kasus Pemahaman Mahasiswa dan Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Yang Sudah Bersuami dan Beristri Terhadap QS. Al-Rum Ayat 21)*, *Skripsi Sarjana Agama* (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

Fahmina Institute – Part I, 2008, <https://youtu.be/BoD7DwfpnRM>

Fahmina, *Memilih Monogami, Sebuah Wacana Komperhensif yang Berpihak*, Fahmina Institute, 2 Agustus 2007, <https://fahmina.or.id/memilih-monogami-sebuah-wacana-komperhensif-yang-berpihak/>

Faqih Abdul Kodir, (LIVE) Tadarus Subuh Ke-23 | Apa Mkn Hadis Tntng Lknat Mlaikt Kpd Istri yg Menolk Ajkan Seks Suami?, 20 Maret 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=iF94YVUboOg>

Faqihuddin Abdul Kodir, Islam dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Pembahasan Dilema Ayat Pemukulan Istri (An-Nisa, 4:34) Dalam Kajian Tafsir Indonesia, Holistik Vol 12 Nomor 01, Juni 2011/1433 H.

Faqihuddin Abdul Kodir, Qira'ah Mubadalah, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019) Cet. 1.

Fathurrochman, Irwan, Pembelajaran Terintegrasi Dengan Media Sosial Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa (Penelitian Eksperimen Pada Mata Kuliah Filsafat Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Curup), dikutip dari <http://repository.iaincurup.ac.id/id/eprint/17> (Diakses pada : 20 Juni 2023).

Fuad Mubarak Muhammad, Analisis terhadap Pemikiran Husein Muhammad tentang Konsep Poligami, *Skripsi Sarjana Ilmu Syari'ah*, (Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2022)

H. A. Khotibul Umam, Pengaruh Penggunaan Facebook Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Studi di MAN 2 Kota Serang), *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Banten : IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016)

Hamka, *Tafsir Al Ahzar*, juz 2, (Jakarta : PT Panjima, 1983).

Hamka, *Tafsir Al-Azhar X*, juz 2, (Jakarta : Pustaka Panjimas, 1984).

Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, juz 22, (Jakarta : Pustaka Panjimas, 1984).

Himmatul Aliyah, Relasi Suami dan Istri dalam Al-Qur'an Menurut Kyai Husein Muhammad, *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2020).

Himmatul Aliyah, Relasi Suami dan Istri dalam Al-Qur'an Menurut Kyai Husein Muhammad, *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2020).

Humaidi Tatapangarsa, Hak dan Kewajiban Suami Istri Menurut Hukum Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 1999).

Husein Muhammad, Fiqh Perempuan; Resfleksi Kiai atas Tafsir Wacana Agama dan Gender, Cet. IV (Yogyakarta: IRCiSoD, 2021).

Husein Muhammad, Islam Agama Ramah Perempuan, 2011.

Husein Muhammad, *Menuju Fiqh Baru. : Refleksi Kiai atas Tafsir Wacana Agama dan Gender*, (Yogyakarta : Divapress, 2019).

Husein Muhammad, Poligami, 16 Agustus 2023,
http://fahmina.or.id/poligami/?fbclid=IwAR1if20ujdA_JNGsTUfsuApjSpmhRnTqtYLGsvFuwoFdX0axDSntgEQzUM

Husnul Khatimah, “Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat”, (Jurnal : Tasamuh Volume 16, No. 1, Desember 2018).

Ibnu Aqil, “Studi Analisis Pemikiran Mubadalah Faqihudin Abdul Kodir Tentang Iddah Bagi Laki-Laki”, UIN Walisongo Semarang, 2022.

Imam Supriyadi, Konsep Keluarga Maslahat KH. Husein Muhammad: Kritik atas Paradigma Program Keluarga Harapan Kementerian Sosial, Tesis: Hukum Keluarga (Jember: IAIN Jember, 2019).

Irham Moh Tamimi, Adab Berhias Perempuan Menurut Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik), *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, (Kudus : IAIN Kudus, 2022).

Jadi Utomo, Konsep Dakwah Lintas Budaya Berdasarkan Al-Qur’an Surat Al-Hujurat Ayat 13, *Skripsi Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2014).

Januarbain, NurAzizah, IkaNovitaSari, “Pemikiran Gender Menurut Para Ahli Telaah Atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, dan Mansour Fakih”, SAWWA – Volume 11, Nomor 1, Oktober 2015.

Kartini, Imam Azhari Harahap, Nazmia Yuzdi Arwana, Suci Wahyu Tami Br Rambe, “Teori dalam Penelitian Media”, (Jurnal Edukasi Nonformal, Vol. 3 No. 2, 2020).

Kemenag, Fahmina dan Ikhtiar Untuk Transformasi Sosial. 2018.

Khatibah, Penelitian Kepustakaan, Jurnal Iqra’ Volume 05 No.01 Mei, 2011.

Kholilah Mukaromah, Wacana Kesetaraan Gender dalam Meme Hadist : Studi Etnografi Virtual pada Akun Instagram @Mubadalah.ID, Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith Volume 10, Nomor 2, Desember 2020.

Kojin Mashudi, Telaah Tafsir Al-Muyassar Jilid V Juz: 21-25, (Malang : PT Cita Intrans Selaras, 2019).

Kongres Ulama’ Perempuan Indonesia, 21 November 2022,
<https://fb.watch/i0tCpQwC1b/>

Li Malihah, Laki-Laki dan Perempuan Mempunyai Kedudukan Sama di Setiap Aspek Kehidupan, 25 Februari 2022, <https://fb.watch/i5Swal9IUc/>

- Lukman Hakim, Corak Feminisme Post-Modernis Dalam Penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 21, No. 1 (Januari 2020).
- Lukman Nul Hakim & Nafisatuzzahro, Kajian Tafsir Alquran di Youtube dan Implikasinya terhadap Studi Alquran dan Tafsir, *International Conference on Tradition and Religious Studies Vol: I No: I* (Oktober 2022).
- Lukman Nul Hakim, Nafisatuzzahro, Kajian Tafsir Alquran di Youtube dan Implikasinya terhadap Studi Alquran dan Tafsir, *International Conference on Tradition and Religious Studies Vol: I No: I* (Oktober 2022), Hlm. 392.
- Lukman Nul Hakim, Nafisatuzzahro, Kajian Tafsir Alquran di Youtube dan Implikasinya terhadap Studi Alquran dan Tafsir, *International Conference on Tradition and Religious Studies Vol: I No: I* (Oktober 2022).
- Lutfiyatul Maslikhah, Pandangan Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab Tentang Hak dan Kewajiban Seorang Istri Dalam Islam, *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Tulungagung : IAIN Tulungagung).
- Lutfiyatul Maslikhah, Pandangan Ibnu Kasir dan M. Quraish Shihab Tentang Hak dan Kewajiban Seseorang Istri Dalam Al-Qur'an, *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an Tafsir*, (Tulungagung : IAIN Tulungagung).
- M. Afiquil Adib & Natacia Mujahidah, "Konsep Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir dan Formulasinya dalam Pola Pengasuhan Anak", *FOKUS: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, vol. 6, no. 2, 2021.
- M. Lutfi. "Teori Penafsiran Ayat-Ayat Gender" <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/dakwah/article/download/11812/5885>
- M. Mavorida Aziz, Kewaspadaan terhadap Keluarga dan Harta Dalam QS. Al-Taghabun [54]: 14-15 (Aplikasi Pendekatan Ma'na-cum-maghza), (*Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 4 No. 2, 2021).
- M. Nuruzzaman, Kiai Husein Membela Pesantren. Yogyakarta: Pustaka Pesantren. Pusat Studi Gender. (2009). *SPADAN. Jurnal Pemberdayaan Perempuan*, 59. S, T. (2012). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Milya Sari & Asmendri, Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6 (1), 2020.
- Misran & Maya Sari, "Pengabaian Kewajiban Istri Karena Nuzyuz Suami (Studi Penafsiran Imam Al-Thabari Terhadap QS Al-Nisa: 128)", (*Jurnal : Samarah Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam, Aceh : UIN Ar-Raniry*, Vol. 2 No. 2 2018).

Mizan Qudsiyah, Kajian “Dia Idolaku” Dakwah Vidgram <https://fb.watch/ixxZ7Fr62v/> , 7 Februari 2023

Mochammad Abdullah, Pendekatan Feminis Terhadap Penafsiran Al-Qur’an (Studi atas Pemikiran KH. Husein Muhammad Tentang Ayat-Ayat dalam Al-Qur’an), Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

Moh. Fahmi Arofi, Pemikiran Tafsir Gender Husein Muhammad dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam (Studi Pustaka Buku Fiqh Perempuan), STAI Ma’had Aly Al-Hikam Malang

Moh. Nailul Muna, *Tafsir Feminis Nusantara Telaah Kritis Qira’ah Mubadalah Karya Faqihuddin Abdul Kodir*, (Tangerang Selatan:Lembaga Kajian Dialektika Anggota Ikapi, 2023) cetakan pertama.

Mohammad Nor Ichwan, Tafsir ‘Ilmiy: Memahami Al-Qur’an Melalui Pendekatan Sains Modern (Yogyakarta: Menara Kudus Jogja, 2004), cetakan ke 1.

Mu’alifin, Konsep Menutup Aurat Dalam Al-Qur’an Surat Al-Nur Ayat 30-31 dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2014).

Muchtar Whyudi Pamungkas, Analisis Kesetaraan Gender Terhadap Pernikahan K.H. Husein Muhammad Tentang Relasi Suami Istri, Tesis Magister (S-2) Hukum Keluarga Islam, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023).

Mudrikah Zain, Pesona Perempuan Sebagai Sumber Syahwat (Analisis Metode Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir Dalam QS. Ali-Imran [3]:14) *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* (Kebumen: IAINU Kebumen).

Muhamad Fajar Mubarak & Muhamad Fanji Romdhoni, “Digitalisasi al-Qur’an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia”, *Jurnal Iman dan Spiritualitas* Vol 1, No 1, 2021.

Muhammad Husein, Ijtihad Kyai Husin Upaya Membangun Keadilan Gender, (Jakarta : Rahima), Cet. 1.

Muhammad Aldian Muzakky, Analisis Metode Mafhum Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir Terhadap Masalah ‘Iddah Bagi Suami, Skripsi Sarjana Hukum Keluarga Islam, (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2019).

Muhammad Alwi HS, Tafsir Epistemologi: Mengurai Relasi Filsafat Dengan Al-Qur’an, UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta, Substantia, Volume 21 Nomor 1, April 2019.

Muhammad Amin, *Kontribusi Tafsir Kontemporer dalam Menjawab Persoalan Ummat*, (Jurnal Substantia, Vol. 5, No. 1, 2013).

Muhammad Fuad Mubarak, *Analisis Terhadap Pemikiran Husein Muhammad Tentang Konsep Poligami (Studi pada Buku Poligami : Sebuah kajian Kritis Kontemporer Seorang Kiai, UIN Raden Intan Lampung, 2022).*

Muhammad Noor Salam, *Pemahaman Kontekstual Hadis Misoginis Menurut Buya Husein Muhammad, Skripsi Sarjana Ilmu Hadis, (Kudus: IAIN Kudus, 2020).*

Muhammad Yusup Sidik, *Penafsiran Ayat-Ayat Yang Dimaknai Hubungan Seksual Suami Istri Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah, Skripsi Sarjana Theologi Islam, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).*

Muhammad Zainul Falah, *“Kajian Tafsir Di Media Online (Analisis Penafsiran Al-Qur’an Di Situs muslim.or.id dan islami.co)”*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2020).

Muhammad, *Perempuan Islam Dan Negara Pergulatan Identitas Dan Entitas.*, hlm 122 dan Muhammad, *Ijtihad Kiyai Husein Upaya Membangun Keadilan Gender.*

Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shohih Bukhari, (Beirut : Dar al-Kuth, 2009), Juz III*

Mutmaynaturihza, *Dialektika Tafsir Media Sosial (Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen dalam Buku Tafsir Al-Qur’an di Media Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.*

Nabilah Rohadatul ‘Aisy, *Interpretasi QS. Al-Ahzab Ayat 33: Studi Komparatif Al-Qurtubi dan Quraish Shihab, Skripsi Sarjana Agama Islam (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).*

Naimatul Hurriyah, *Relasi Laki-Laki dan Perempuan Dalam Q.S. An-Nisa’: 34 (Analisis Qira’ah Mubadalah Faqihudin Abdul Kodir), Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (Kediri : IAIN Kediri, 2022).*

Neli Ni’mawati, *Peran Politik Perempuan (Studi Analisis Penafsiran Husein Muhammad Terhadap Q.S An-Nisa’ Ayat 34) Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2022).*

Ngardilatun Unaisi, *Konsep Mubadalah (Kesalingan) Peran Suami Istri Perspektif Tokoh Agama Islam di Jember dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Skripsi Sarjana Hukum Keluarga Islam, (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2022).*

Ngardilatun Unaisi, *Konsep Mubadalah (Kesalingan) Peran Suami Istri Perspektif Tokoh Agama Islam Di Jember Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Skripsi Sarjana Hukum Keluarga Islam, (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2022).*

Nur Azwani Mansor, "Perbezaan Sosialisasi Gender dalam Ruang Lingkup Budaya The Difference of Gender Socialization in the Cultural", RABBANICA, Vol. 1, No. 1, November 2020.

Nur Hidayah, Implementasi Ayat 32 Dan 33 Surat An-Nur Tentang Penyelenggaraan Dan Penundaan Pernikahan, (Isti'dal : Jurnal Studi Hukum Islam, Vol. 7 No. 1 Januari-Juni 2020).

Nuruzzaman, Jalal, Juri Ardiantoro (ed), Islam Agama Ramah Perempuan Pembelaan Kiai Pesantren, Yogyakarta : LKiS, 2004.

Ny. Farida Ulvi, dalam postingan akun facebook Fahmina Institute, 4 Februari 2022, <https://fb.watch/ixA0BTZCJm/>

Otoritas Keagamaan, Politik, dan Budaya Masyarakat Muslim, Cetakan pertama, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

Postingan 23 Agustus 2017, https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=10156588741453146&id=87988218145&mibextid=Nif5oz

Postingan akun facebook Fahmina Institute, 12 November 2022, https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=pfbid02TDcaQs73TitnXuzi4mR8hL6QJtoVHVkb5ZXEKA2ytdkMhnGVR431vPJ4gvsbpiyel&id=100068397604412&mibextid=Nif5oz

Postingan akun facebook Fahmina Institute, 3 Desember 2022, https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=pfbid0eEiJ46iKiJYVcFWfQ2HNSKixckG4vDPBwyAw7Ran2jCHmpigsCd1CXZFBXGcVGBxI&id=100068397604412&mibextid=Nif5oz

Postingan akun facebook Fahmina Institute, https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=pfbid025NZM7WfpX56KrNjGqdL5zPUztTva2DC8bRMEqhxYuF3hj68qMJmj9hN8NKwt5t8Yl&id=100068397604412&mibextid=Nif5oz

Prysmadana Dwiyono, Representasi Maskulinitas Dalam Media Sosial, *Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2018).

R Ambarwati, 2019, http://repository.iainkudus.ac.id/3097/7/6.%20BAB%20III_to.pdf

Rahmah Raini Jamil, Perspektif Husein Muhammad Mengenai Kesetaraan Gender dalam Upaya Merekonstruksi Peran Perempuan Indonesia Abad XX, *Skripsi Sarjana Sejarah dan Peradaban Islam*, (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

- Rifqi Rohmatun Nikmah, Poligami Dalam Perspektif M. Quraish Shihab (Studi Analisis Penafsiran QS. An-Nisa' Ayat 3 dan Ayat 129 dalam Tafsir Al-Misbah), *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an Tafsir*, (Bengkulu : IAIN Curup, 2019),.
- Riko Fartanio Budi Rahayu, Tema Perkawinan Pada Surah Al-Baqarah Dengan Surah Yang Lainnya, *Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasan dan Sastra Indonesia* (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019).
- Rosidin, Keluarga Sakinah Menurut Penafsiran Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah, (Bandar Lampung : KUA Bandar Lampung).
- Roudlotul Jannah dan Ali Hamdan, Tafsir Al-Quran Media Sosial: Kajian terhadap Tafsir pada Akun Instagram @Quranriview dan Implikasinya terhadap Studi al-Quran, *Mashahif: Journal of Qur'an and Hadits Studies* Volume 1 Nomor 1 2021.
- Roziqoh Sukardi, Islam Melarang Kekerasan dalam Bnetuk Apapun, 11 Maret 2022, <https://fb.watch/i5Sd8gLMm0/>
- Rulli Nasrullah, “*Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositologi*”, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2016).
- Rully Khairul Anwar dan Agus Rusmana, “Komunikasi Digital Berbentuk Media Sosial Dalam Meningkatkan Kompetensi Bagi Kepala, Pustakawan, dan Tenaga Pengelola Perpustakaan (Studi Kasus pada Sekolah/Madrasah di Desa Kayu Ambon, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)”, *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, Vol. 6, No. 3, Desember 2017.
- Safira Suhra, Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Hukum Islam, (Gorontalo : *Jurnal : Al-Ulum* Volume 13 Nomor 2, Desember 2013).
- Safira Suhra, Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Hukum Islam, (Gorontalo : *Jurnal : Al-Ulum* Volume 13 Nomor 2, Desember 2013).
- Saraji Lina Efrina, Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat An-Nahl Ayat 90-97) *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Sumatera Barat : IAIN Bukittinggi, 2021).
- Sayyed Hossein Nasr, *The Heart of Islam* (Bandung: Mizan, 2003).
- Septi Najmi Khairati, “Penggunaan Tafsir Digital Pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAT 2017)”, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

Sri Syarofah, "Pendidikan Kesetaraan Gender Perspektif Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah (Studi Analisis Q.S An-Nisa (4): 34, Q.S Ali- Imran ayat 195, dan Q.S An-Nahl: 97), Tesis, IAIN Madura, 2020.

Sri Wiyanti Eddyono, Perempuan juga Manusia yang Memiliki Hak Sebagaimana Laki-laki, 7 Maret 2022, https://fahmina.or.id/nyai-sri-wiyanti-eddyono-perempuan-juga-manusia-yang-memiliki-hak-sebagaimana-laki-laki/?fbclid=IwAR3FvRyfHfFKBC0m_Jr0WeJi8SZA_CiP6zRhW0ikoLbKz_ehJffHzfVBBha4

Subaeda, Kedudukan Perempuan Dalam al-Qur'an (Suatu Kajian Tahlili Dalam QS. Al-Nisa' : 124), *Skripsi Sarjana Tafsir Hadis Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2019).

Sukma Ayu Fadhila Ardianing, Afifah, Layina Bayin 'Atiqoh, Irbahuddin Abdullah, Larangan Melembutkan Suara Bagi Muslimah (Kajian Tafsir Jalalain Q.S Al-Ahzab (33): 32), *JURNAL SINDA* Vol. 3 No. 2 Tahun 2023.

Syahrul Fatwa, Kajian "Setelah Engkau Bukan Milikku" Dakwah Vidgram <https://fb.watch/ixx-HBrfX3/>, 7 Februari 2023

Syarif Hidayat, Ragam, Problematika dan Masa Depan Tafsir Al-Quran Digital, *ŠALIHA* | Vol.5 No. 1 Januari 2022.

Tongkotow Liedfray, Fonny J. Waani, Jouke J Lasut, "Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara", (*Jurnal Ilmiah Society* Volume 2 No. 1, 2022).

UIN Banten. "Gender", Universitas Sebelas Maret Surakarta, https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/60264/mod_resource/content/1/GENDER.pdf 22 November 2022, <https://fb.watch/i0tlpdJ14r/> 4 Februari 2022,

Umar Sidiq, Diskursus Makna Jilbab Dalam Surat Al-Azhab Ayat 59 : Menurut Ibnu Kathir dan M. Quraish Shihab, (*Jurnal : Kodifikasia*, Volume 6 No. 1, 2012).

Vevi Alfi Maghfiroh, Analisis Relasi Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Kitab *Dau'u Al-Misbah* Fi Bayani Ahkami Al-Nikah dan Manba' Al-Sa'adah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Video Instagram @indonesia_kupi, 20 November 2022.

Wahid Marzuki, *Fiqh Indonesia*, Kata Pengantar (Bandung : Marja, 2014).

Wi'ayatus Salalah, Reinterpretasi Makna Ayat-Ayat Gender di Dalam Al-Qur'an (Studi terhadap Pemikiran KH. Husein Muhammad), IAIN Jember, 2021.

Wi'ayatus Salalah, Reinterpretasi Makna Ayat-Ayat Gender di Dalam Al-Qur'an (Studi terhadap Pemikiran KH. Husein Muhammad), IAIN Jember, 2021.

Wildan Imaduddin Muhammad, Facebook Sebagai Media Baru Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia (Studi Atas Penafsiran al-Qur'an Salman Harun), Maghza Vol. 2 No. 2 Juli-Desember 2017.

Wills Werdiningsih, "Penerapan Konsep Mubadalah Dalam Pola Pengasuhan Anak", Ijous, Volume 1 No. 1 Tahun 2020.

Yazid Abdul Qodir Jawas, Kajian "Panduan Keluarga Sakinah" Dakwah Vidgram <https://www.facebook.com/100049186638726/videos/176945423955011/?mibextid=Nif5oz> 7 Februari 2023

Yusari A. Asmarani, Rina Sari K, "Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Memelihara Pertemanan", (Petanda : Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora, Vol. 01 No. 02, 2019).

Zulaechoh, Tafsir Media Sosial Quraish Shihab (Analisis Metodologi Tafsir), IAIN Kudus 2020.

Zulfan, Konsep Nuzyuz Dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Tafsir Al-Ahkam Karya Syaikh Abdul Halim Hasan) *Skripsi Sarjana Ilmu Alquran dan Tafsir* (Sumatera : UIN Sumatera Utara, 2017).

Zulfikar Ghazali, Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtual, Jurnal Al-Muttaqin Vol. IV, No. 1, Desember 2016 – Mei 2017.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Hilda Elsavia

Nim : 3119011

Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Tafsir Virtual Media Sosial Tentang Ayat-Ayat Gender Studi Atas Akun Facebook Fahmina Institute

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 25 Agustus 2023

Hasil (Similarity) : 17%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 25 Agustus 2023

a.n Dekan,

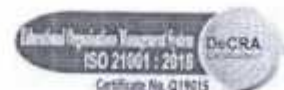
Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Msbakrudin, Lc., M.Ag

Visi : "Terwujudnya Fakultas yang terkemuka dan kompetitif di tingkat global dalam pengembangan harmonisasi ilmu dan agama di bidang Ushuluddin Adab dan Dakwah menuju masyarakat yang salih, cerdas, unggul, dan moderat"

JAS-ANZ





LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hilda Elsavia
NIM : 3119011
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 02 November 2023
Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub Koordinator AKMA FUAD



Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Hilda Elsavia
NIM : 3119011
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sakura I, RT: 01, RW: 09, Dukuh
Krandon,
Desa Sijeruk, Kecamatan Sragi,
Kabupaten Pekalongan.
Telepon : 0895358002688
Email : hildaelsavia@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kartanto
Pekerjaan : Supir
Alamat : RT: 01, RW: 01, Dukuh Penampan,
Desa Tumbal Kecamatan Comal,
Kabupaten Pematang.
Nama Ibu : Sumiatun
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Jl. Sakura I, RT: 01, RW: 09, Dukuh
Krandon,
Desa Sijeruk, Kecamatan, Sragi,
Kabupaten Pekalongan.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

Formal

1. SD N 02 Tumbal (Kelas 1-5) : 2011
2. MI Hasbullah Karanganyar (Kelas 5-6) : 2013
3. MTs Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo : 2016
4. MA Salafiyah Simbangkulon Buaran : 2019
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : 2023

Non Formal

1. Asrama Hasbullah Karanganyar Kab. Pekalongan
2. Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Jetak Kidul Wonopringgo
3. Pondok Pesantren Fathul Ulum Simbangkulon Buaran

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-sebenarnya */untuk dipergunakan seperlunya.